

## PENERAPAN ARTICULATE STORYLINE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Amelia Oktaviany Ashari  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah, Indonesia  
[ameliaoa0310@gmail.com](mailto:ameliaoa0310@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah lanskap pendidikan, sehingga memerlukan adaptasi metode pengajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan Articulate Storyline sebagai media pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks biografi. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Articulate Storyline secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, dengan 57,1% responden menyatakan bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam mempelajari teks biografi. Namun, masih terdapat tantangan, seperti kesulitan dalam memahami beberapa konsep dan perlunya pengembangan lebih lanjut dari media tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Articulate Storyline merupakan alat yang efektif untuk pembelajaran interaktif, memberikan wawasan berharga untuk inovasi pendidikan di masa depan.

**Kata Kunci:** Articulate Storyline; pembelajaran interaktif; Bahasa Indonesia; teks biografi

### Abstract

*The rapid advancement of technology has transformed the educational landscape, necessitating the adaptation of teaching methods to enhance engagement and understanding among students. This study aims to explore the application of Articulate Storyline as an interactive learning media in the Indonesian Language subject, specifically focusing on biographical texts. Utilizing a qualitative descriptive approach, data were collected through questionnaires distributed to students at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. The findings indicate that Articulate Storyline significantly enhances students' understanding and engagement, with 57.1% of respondents stating that the application is very helpful in learning biographical texts. However, challenges remain, such as difficulties in comprehending certain concepts and the need for further development of the media. The study concludes that Articulate Storyline is an effective tool for interactive learning, offering valuable insights for future educational innovations.*

**Keywords:** Articulate Storyline; interactive learning; Indonesian Language; biographical texts

## PENDAHULUAN

Media merupakan berbagai komponen yang digunakan dalam lingkungan belajar untuk mendukung proses pembelajaran dan merangsang kemampuan peserta didik (Purba et al., 2020). Media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu: 1) media berbasis manusia, yang melibatkan interaksi langsung antara individu; 2) media berbasis cetakan, seperti buku teks; 3) media berbasis visual, seperti gambar dan peta; 4) media berbasis audio-visual, yang mengombinasikan elemen suara dan gambar; serta 5) media berbasis komputer, yang memanfaatkan teknologi digital (Azhar, 2009). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami siswa secara maksimal (Sapriyah, 2019). Media pembelajaran yang beragam, mulai dari interaksi langsung hingga teknologi digital, sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.

Perkembangan teknologi telah mengubah cara pembelajaran dengan menciptakan metode yang

lebih interaktif dan menarik, sehingga pendidikan harus beradaptasi untuk meningkatkan mutu dan relevansi dalam menghadapi tuntutan global yang terus berkembang. Perkembangan teknologi yang pesat dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien. Salah satu manfaat positif dari kemajuan teknologi adalah kemampuannya untuk menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Rohmah, 2021). Banyaknya media yang tersedia di masyarakat merupakan indikasi dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Penyebaran media ini dipicu oleh berbagai inovasi dalam desain smartphone yang canggih, yang menarik perhatian semua kalangan, baik anak-anak maupun orang dewasa (Daulay et al., 2020). Dengan memanfaatkan Articulate Storyline, pendidik dapat menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Articulate Storyline merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk memproduksi sebuah media pembelajaran interaktif dan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar (Maya, Nawir, & Adam, 2024). Menurut Amiroh (dalam Hafiedz, 2023), Articulate Storyline merupakan alat pembuat (authoring tool) yang memungkinkan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggabungkan berbagai jenis konten, seperti teks, grafik, gambar, suara, animasi, dan video dalam satu platform. Aplikasi ini memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, mirip dengan Microsoft PowerPoint, namun dilengkapi dengan fitur tambahan seperti karakter, trigger, dan timeline, serta kemudahan dalam menyisipkan berbagai elemen seperti teks, gambar, animasi, video, dan kuis untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif (Fajarwati, Nugraheni, & Purwaningsih, 2023).

Keunggulan utama dari media pembelajaran Articulate Storyline terletak pada kemiripannya dengan Microsoft PowerPoint, yang memudahkan guru dalam penggunaannya. Aplikasi ini juga mendukung berbagai jenis file media, seperti animasi (swf), video (flv), gambar, dan e-book (pdf), yang memperkaya pengalaman pembelajaran. Selain itu, ukuran file hasil publikasi atau konversi relatif kecil, sehingga mudah dipasang di perangkat smartphone. Namun, Articulate Storyline juga memiliki beberapa kekurangan, seperti tampilan media yang tidak dapat sepenuhnya memenuhi layar smartphone, dengan adanya margin di sekitar layar. Selain itu, penggunaan background dalam aplikasi ini hanya akan terdengar pada slide atau layer tertentu tempat media tersebut ditambahkan. Jika ingin background diputar sepanjang durasi penggunaan media, maka diperlukan penambahan script atau kode tertentu untuk mengaktifkannya secara terus-menerus (Dewi, Sofya, & Huda, 2021).

Penelitian relevan pertama dilakukan oleh Ridho Hafiedz dan Didah Nurhamidah dengan judul "Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui survei menggunakan Google Form yang disebarakan kepada responden yang terdiri dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Pamulang, Universitas Presiden, dan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Articulate Storyline telah memenuhi aspek-aspek media pembelajaran yang efektif untuk digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran, dengan indeks efektivitas mencapai 81%. Penggunaan media ini yang berbasis audio-visual mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam kelas dan mengurangi rasa bosan, yang menjadi indikator bahwa penggunaan Articulate Storyline efektif, mudah, dan bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran.

Penelitian relevan kedua dilakukan oleh Fina Suhailaha, Muhammad Muttaqina, Idad Suhada, Dindin Jamaluddin, dan Epa Paujjah dengan judul "Articulate Storyline: Sebuah Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Sel". Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline untuk materi sel di MA Pondok Qur'an selama pandemi COVID-

19, dengan tujuan menciptakan desain media yang layak dan diterima positif oleh siswa. Hasil validasi dari tiga validator menunjukkan media ini sangat valid dengan rata-rata 85,28%, sementara respon siswa mencapai rata-rata 83,6%. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran, seperti kurangnya media pengajaran yang menarik dan sumber daya manusia yang tidak memadai. Meskipun media ini dinyatakan layak digunakan, disarankan untuk melakukan perbaikan kecil, seperti meningkatkan ekspresi suara narator dan menambahkan kegiatan berpikir. Penelitian ini membuka peluang untuk mengeksplorasi pengaruh media terhadap kemampuan kognitif dan afektif siswa.

Penelitian relevan ketiga dilakukan oleh Dewi Kurnia Fitriani, Supeno, Diah Wahyuni, Rahayuningsih dengan judul “Pengembangan Media Interaktif Berbasis Articulate Storyline pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Literasi Sains”. Berdasarkan informasi yang diberikan, penelitian ini mengembangkan media pembelajaran interaktif menggunakan perangkat lunak Articulate Storyline untuk meningkatkan literasi sains siswa, khususnya pada materi tata surya. Penelitian mengikuti model pengembangan 4-D, yang mencakup tahap Define, Design, Develop, dan Disseminate. Hasil validasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat valid dengan skor 86% dan praktis dengan skor 100%. Selain itu, efektivitas media diukur melalui pre-test dan post-test, menghasilkan N-Gain sebesar 0.57, yang menunjukkan peningkatan literasi sains siswa dalam kategori moderat. Penelitian ini menekankan pentingnya media interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep sains dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penerapan Articulate Storyline sebagai media pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks Biografi, dengan fokus pada pengalaman dan tanggapan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai responden. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Articulate Storyline dalam meningkatkan pemahaman materi, keterlibatan, dan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran ini berdasarkan perspektif mahasiswa, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di lingkungan pendidikan tinggi.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dinamakan deskriptif karena tujuan dari penelitian ini adalah memberikan deskripsi secara rinci mengenai fenomena yang akan dikaji di lapangan (Sutopo, 2006). Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif (Aninda et al. 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan penerapan Articulate Storyline sebagai alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam proses pengumpulan data, diperlukan instrumen penelitian yang sesuai. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Form kepada responden mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Google Form dipilih karena memudahkan dalam menggambarkan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis Articulate Storyline. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan link media pembelajaran berupa website yang berbasis Articulate Storyline dan menyebarkan kuesioner terkait efektivitas penggunaan media tersebut, serta mengumpulkan dan mengklasifikasikan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Setelah itu, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul. (Sugiono, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Tampilan Media Pembelajaran Articulate Storyline



Gambar 1. Tampilan Awal media Articulate Storyline

Gambar 1 menunjukkan halaman awal media pembelajaran dengan judul utama “Teks Biografi”. Pada halaman ini, terdapat tombol “Mulai” yang dirancang untuk membantu pengguna memulai pembelajaran dan melanjutkan ke tahap berikutnya dalam aplikasi. Tampilan awalnya dibuat menggunakan Articulate Storyline, sehingga memungkinkan pengguna untuk menambahkan elemen, teks, serta animasi gambar secara fleksibel. Desainnya sederhana namun efektif, memadukan fungsi dan estetika untuk menarik perhatian pengguna.



Gambar 2. Tampilan pengisian nama dan asal sekolah

Gambar 2 menampilkan halaman yang dirancang untuk pengisian data diri dalam media pembelajaran interaktif. Pada halaman ini, terdapat dua kolom isian, yaitu Nama dan Asal Sekolah, yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan informasi pribadi sebelum melanjutkan proses pembelajaran. Tombol "Masuk" dengan warna oranye terang ditempatkan di bagian bawah, memberikan navigasi intuitif bagi pengguna untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.



Gambar 3. Tampilan menu

Gambar 3 menunjukkan halaman menu utama dalam media pembelajaran interaktif yang dirancang dengan enam tombol utama, yaitu kompetensi dasar, materi, video pembelajaran, latihan soal, referensi, dan profil pengembang. Setiap tombol dilengkapi ikon pendukung dan warna oranye cerah yang menciptakan kesan menarik serta memudahkan navigasi. Latar belakang bertema alam dengan papan kayu bertuliskan "Menu" di bagian atas memperkuat nuansa ceria dan harmonis. Desain

ini memanfaatkan fleksibilitas Articulate Storyline, memungkinkan pengguna untuk menyisipkan berbagai fitur seperti materi pembelajaran, soal latihan, hingga kuis. Selain itu, tombol tambahan seperti "kembali" atau "bantuan" dapat ditambahkan sesuai kebutuhan, menjadikan media ini sebagai alat yang efektif dan adaptif dalam proses pembelajaran.



Gambar 4. Tampilan kompetensi dasar

Gambar 4 menampilkan tiga kompetensi dasar yang berkaitan dengan pembelajaran teks biografi. Kompetensi pertama adalah kemampuan menyimak informasi dalam teks biografi secara visual dengan kritis. Kompetensi kedua menekankan pentingnya menginterpretasi informasi dalam teks biografi, yang bertujuan agar siswa mampu mengungkapkan gagasan serta perasaan simpati, peduli, dan empati secara kreatif. Kompetensi ketiga mengajak siswa untuk menelaah kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks biografi secara cermat. Kompetensi ini membantu siswa memahami penggunaan bahasa yang tepat dalam teks biografi, sehingga mereka mampu menganalisis dan menyusun teks serupa dengan baik.



Gambar 5. Tampilan materi teks biografi

Gambar 5 menunjukkan halaman materi interaktif. Halaman ini dirancang dengan tiga tombol utama di sisi kiri, yaitu "Definisi dan Karakteristik Biografi," "Struktur-struktur Teks Biografi," dan "Kaidah Kebahasaan dalam Teks Biografi." Tombol-tombol tersebut menggunakan warna oranye cerah yang menarik perhatian, memudahkan pengguna untuk memilih materi sesuai kebutuhan siswa untuk bisa menyimak materi teks biografi dengan baik. Selain itu, tombol navigasi di bagian bawah, seperti "Prev" dan "Next," memberikan kontrol penuh kepada pengguna untuk berpindah halaman dengan mudah.



Gambar 6. Tampilan video pembelajaran teks biografi

Gambar 6 menunjukkan tampilan video pembelajaran teks biografi sebagai bagian dari media pembelajaran interaktif. Halaman ini menampilkan video dengan latar cerita tokoh I. R Soekarno, dilengkapi dengan ilustrasi foto tokoh terkait. Elemen visual ini bertujuan memberikan konteks historis dan informasi yang relevan secara visual kepada pengguna. Di bagian bawah video, terdapat kontrol navigasi seperti tombol play/pause, pengaturan volume, durasi video, dan opsi layar penuh yang mempermudah pengguna untuk menyesuaikan pengalaman menonton sesuai kebutuhan pengguna.



Gambar 7. Tampilan latihan soal teks biografi

Gambar 7 menunjukkan tampilan soal latihan teks biografi pada media pembelajaran interaktif. Halaman ini menampilkan satu soal pilihan ganda tentang definisi biografi, yang dirancang untuk menguji pemahaman pengguna. Elemen visual seperti ilustrasi papan kayu bertuliskan "Latihan Soal Teks Biografi" dan desain latar hijau memberikan suasana yang edukatif dan ramah bagi pengguna. Terdapat opsi jawaban yang ditampilkan dalam format pilihan bulat, memungkinkan pengguna untuk memilih jawaban dengan mudah. Tombol "Kirim Jawaban" di bagian bawah memberikan akses langsung bagi pengguna untuk mengirimkan jawaban dan melanjutkan aktivitas pembelajaran.



Gambar 8. Tampilan Referensi

Gambar 8 menunjukkan halaman referensi pada media pembelajaran interaktif teks biografi. Halaman ini menampilkan daftar pustaka yang berisi sumber buku dan video yang digunakan untuk mendukung materi pembelajaran. Sumber yang tercantum meliputi buku pelajaran Bahasa Indonesia

dan video biografi tokoh nasional, yang memperkaya pemahaman siswa dengan materi yang relevan dan terpercaya. Halaman ini dirancang untuk memberikan transparansi terkait sumber informasi yang digunakan.



Gambar 9. Tampilan profil pengembang

Gambar 9 menunjukkan tampilan Profil Pengembang pada media pembelajaran interaktif teks biografi. Halaman ini berisi informasi pribadi pengembang, termasuk nama, NIM, tempat dan tanggal lahir, program studi, email, serta alamat. Elemen visual seperti papan kayu bertuliskan "Profil Pengembang" dengan latar belakang hijau dan elemen alam memberikan kesan yang menarik dan konsisten dengan tema media pembelajaran. Halaman ini bertujuan untuk mengenalkan pengembang kepada pengguna, sekaligus memberikan kredibilitas terhadap media pembelajaran yang dibuat. Kolom "Riwayat Pendidikan" di bagian bawah memberikan ruang tambahan untuk informasi lebih lanjut mengenai latar belakang pendidikan pengembang.

## B. Analisis Responden Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Articulate Storyline pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Seberapa mudah Anda mengakses dan menggunakan Articulate Storyline untuk mempelajari materi teks biografi?  
35 jawaban

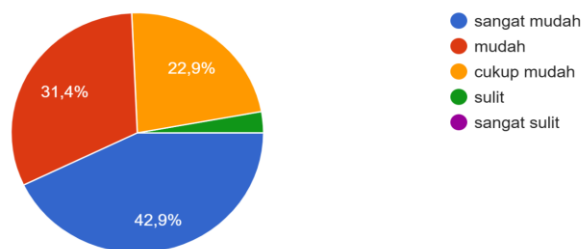


Diagram lingkaran ini menunjukkan tanggapan 35 responden mengenai kemudahan mengakses dan menggunakan Articulate Storyline untuk mempelajari materi teks biografi. Dari hasil survei, sebanyak 42,9% responden merasa sangat mudah menggunakan platform ini, sementara 31,4% lainnya merasa mudah, dan 22,9% menyatakan cukup mudah. Hanya sebagian kecil responden yang merasa sulit, dan tidak ada yang menyatakan sangat sulit. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden merasa nyaman menggunakan Articulate Storyline sebagai media pembelajaran.

Fitur-fitur interaktif yang ditawarkan Articulate Storyline, seperti simulasi atau visualisasi materi, menjadi faktor utama yang membuatnya dinilai sangat mudah atau mudah oleh sebagian besar responden. Fitur ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Namun, responden yang merasa "cukup mudah" mengindikasikan adanya tantangan kecil, seperti adaptasi terhadap teknologi atau keterbatasan perangkat yang

digunakan. Sementara itu, meskipun jumlahnya sangat kecil, responden yang merasa sulit menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk memberikan pelatihan atau dukungan tambahan dalam penggunaan platform ini. Secara keseluruhan, hasil ini memperlihatkan bahwa Articulate Storyline memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran yang efektif dan interaktif. Untuk memaksimalkan manfaatnya, pendidik perlu memberikan panduan atau pendampingan dalam pemanfaatan platform ini, sehingga siswa dapat mengakses dan menggunakan fitur-fitur yang ada dengan lebih optimal. Keberadaan media seperti Articulate Storyline juga memberikan suasana baru dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan antusiasme dan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar

Apakah tampilan Articulate Storyline membantu Anda dalam memahami materi teks biografi?  
35 jawaban

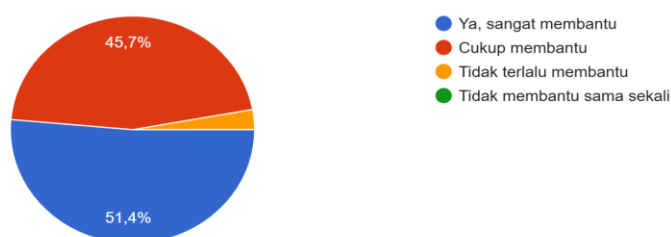


Diagram lingkaran ini menggambarkan tanggapan dari 35 responden terkait seberapa besar tampilan Articulate Storyline membantu mereka dalam memahami materi teks biografi. Berdasarkan data, sebanyak 51,4% responden menyatakan bahwa tampilan tersebut sangat membantu, sedangkan 45,7% lainnya merasa cukup membantu. Hanya sebagian kecil responden yang merasa tidak terlalu terbantu, sementara tidak ada yang menyatakan bahwa tampilan ini sama sekali tidak membantu.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan manfaat signifikan dari tampilan Articulate Storyline dalam pembelajaran. Tampilan yang interaktif dan menarik kemungkinan menjadi alasan utama mengapa sebagian besar responden merasa platform ini sangat mendukung pemahaman mereka. Bagi responden yang merasa cukup membantu, ini mungkin menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan, seperti penyesuaian fitur agar lebih relevan dengan kebutuhan individu atau materi yang disampaikan. Secara keseluruhan, data ini menegaskan potensi besar Articulate Storyline dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks biografi. Dengan optimalisasi lebih lanjut, seperti pengembangan tampilan atau fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, platform ini dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam mendukung proses belajar mengajar.

Bagaimana menurut Anda instruksi atau penjelasan mengenai teks biografi yang ada di Articulate Storyline?  
35 jawaban

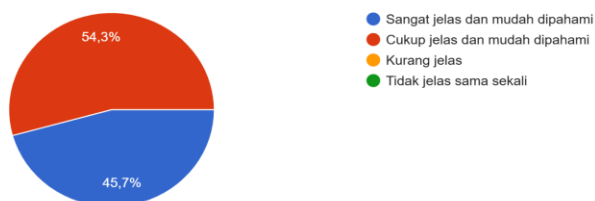


Diagram lingkaran ini menggambarkan tanggapan 35 responden mengenai kejelasan instruksi atau penjelasan tentang teks biografi yang ada di Articulate Storyline. Sebanyak 54,3% responden merasa bahwa instruksi atau penjelasan tersebut cukup jelas dan mudah dipahami, sementara 45,7% lainnya menilai sangat jelas dan mudah dipahami. Tidak ada responden yang memilih kategori kurang jelas atau tidak jelas sama sekali, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan, instruksi atau penjelasan yang disajikan cukup efektif.

Hasil ini mencerminkan bahwa mayoritas responden dapat mengikuti pembelajaran dengan

baik melalui instruksi yang disediakan. Bagi responden yang menilai "cukup jelas dan mudah dipahami," hal ini mengindikasikan adanya ruang perbaikan untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci atau menyesuaikan gaya penyampaian agar lebih menarik. Sementara itu, tingginya persentase responden yang menilai "sangat jelas" menunjukkan bahwa Articulate Storyline mampu menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur dan mudah diikuti. Secara keseluruhan, data ini menggaris-bawahi pentingnya penyusunan instruksi yang jelas dan terorganisasi dalam mendukung pembelajaran. Dengan terus meningkatkan kualitas penjelasan, Articulate Storyline dapat semakin efektif membantu siswa memahami materi, terutama dalam konteks pembelajaran teks biografi.

Apakah Articulate Storyline membantu Anda memahami konsep-konsep penting dalam teks biografi, seperti struktur dan unsur-unsur teks biografi?

35 jawaban

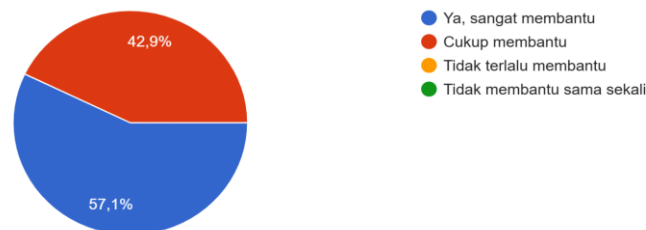


Diagram lingkaran ini menunjukkan tanggapan dari 35 responden terkait seberapa besar Articulate Storyline membantu mereka dalam memahami konsep-konsep penting dalam teks biografi, seperti struktur dan unsur-unsurnya. Sebanyak 57,1% responden menyatakan bahwa aplikasi ini sangat membantu, sedangkan 42,9% lainnya merasa cukup membantu. Tidak ada responden yang memilih kategori "tidak terlalu membantu" atau "tidak membantu sama sekali," menunjukkan bahwa semua responden merasa ada manfaat dari penggunaan Articulate Storyline.

Hasil ini menyoroti potensi besar Articulate Storyline dalam mendukung pembelajaran konsep-konsep penting dalam teks biografi. Mayoritas responden yang menilai "sangat membantu" kemungkinan mengapresiasi desain interaktif atau cara penyampaian materi yang mempermudah pemahaman. Namun, bagi responden yang menilai "cukup membantu," hal ini dapat mencerminkan kebutuhan akan pengembangan lebih lanjut, seperti menambahkan elemen visual atau aktivitas yang lebih relevan untuk memperkuat pemahaman mereka. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Articulate Storyline adalah alat yang efektif untuk pembelajaran teks biografi. Dengan sedikit perbaikan dan inovasi tambahan, aplikasi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih optimal. Hal ini menjadi peluang bagi pendidik untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Apakah Articulate Storyline membuat Anda lebih tertarik untuk mempelajari materi teks biografi?

35 jawaban

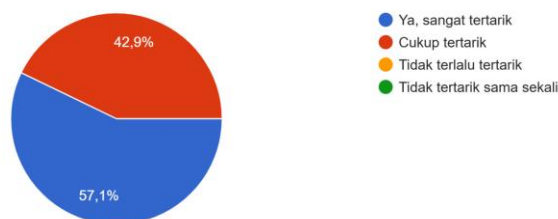


Diagram lingkaran ini menunjukkan tanggapan dari 35 responden terkait seberapa besar Articulate Storyline membantu mereka tertarik mempelajari materi teks biografi. Sebanyak 57,1% re-

sponden menyatakan bahwa aplikasi ini sangat tertarik, sedangkan 42,9% lainnya merasa cukup tertarik. Tidak ada responden yang memilih kategori "tidak terlalu tertarik" atau "tidak tertarik sama sekali," menunjukkan bahwa semua responden merasa tertarik dari penggunaan Articulate Storyline.

Hasil ini menyoroti potensi besar Articulate Storyline dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran materi teks biografi. Mayoritas responden yang menilai "sangat tertarik" kemungkinan mengapresiasi tampilan yang interaktif, fitur menarik, atau cara penyampaian materi yang lebih engaging. Sementara itu, responden yang memilih "cukup tertarik" mungkin merasa bahwa meskipun aplikasinya menarik, masih ada ruang untuk pengembangan, seperti menambahkan elemen visual yang lebih dinamis atau aktivitas interaktif yang lebih relevan untuk mendukung minat mereka. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Articulate Storyline merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari teks biografi. Dengan beberapa perbaikan dan inovasi tambahan, aplikasi ini berpotensi menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan optimal. Hal ini memberikan peluang besar bagi pendidik untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan.

Apakah soal yang diberikan membantu Anda memahami lebih baik tentang cara menulis teks biografi atau elemen penting dalam teks biografi?  
35 jawaban

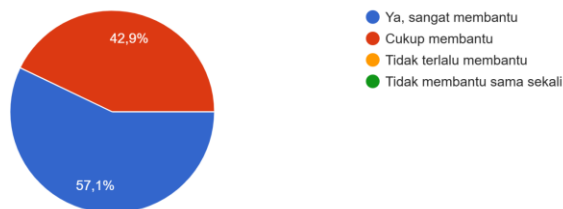


Diagram lingkaran ini menunjukkan tanggapan dari 35 responden terkait seberapa besar Articulate Storyline membantu mereka tertarik memahami lebih baik tentang cara menulis teks biografi dan elemen penting dalam teks biografi. Sebanyak 57,1% responden menyatakan bahwa aplikasi ini sangat membantu, sedangkan 42,9% lainnya merasa cukup membantu. Tidak ada responden yang memilih kategori "tidak terlalu membantu" atau "tidak membantu sama sekali," menunjukkan bahwa semua responden merasa memahami lebih baik tentang cara menulis teks biografi dan elemen penting dalam teks biografi.

Hasil ini menyoroti potensi besar Articulate Storyline dalam membantu siswa memahami cara menulis teks biografi dan elemen penting di dalamnya. Mayoritas responden yang menilai "sangat membantu" kemungkinan mengapresiasi fitur interaktif, penyajian materi yang sistematis, serta latihan yang memandu mereka secara bertahap. Sementara itu, responden yang memilih "cukup membantu" mungkin merasa bahwa meskipun aplikasi ini efektif, masih ada ruang untuk pengembangan, seperti menambahkan lebih banyak contoh teks biografi yang relevan, elemen visual yang lebih menarik, atau aktivitas pembelajaran yang lebih bervariasi. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Articulate Storyline merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis teks biografi. Dengan beberapa perbaikan dan inovasi tambahan, aplikasi ini berpotensi menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, mendalam, dan optimal, memberikan peluang besar bagi pendidik untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran yang lebih kreatif.

Apakah Anda merasa fitur-fitur lain (seperti video, animasi, atau gambar) di Articulate Storyline membantu dalam memahami teks biografi?  
35 jawaban

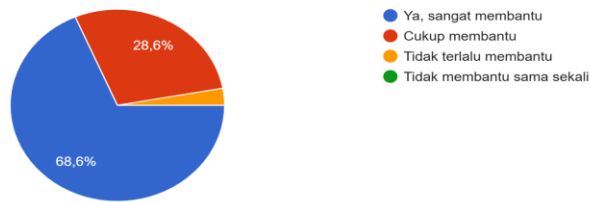


Diagram lingkaran ini menunjukkan tanggapan dari 35 responden terkait seberapa fitur-fitur lain (seperti video, animasi, atau gambar) Articulate Storyline membantu mereka memahami lebih baik tentang materi teks biografi. Sebanyak 68,6% responden menyatakan bahwa aplikasi ini sangat membantu, sedangkan 28,6% lainnya merasa cukup membantu. Tidak ada responden yang memilih kategori "tidak terlalu membantu" atau "tidak membantu sama sekali," menunjukkan bahwa semua responden merasa fitur-fitur lain (seperti video, animasi, atau gambar) Articulate Storyline membantu mereka memahami lebih baik tentang materi teks biografi.

Hasil ini menyoroti potensi besar fitur-fitur lain dalam Articulate Storyline, seperti video, animasi, atau gambar, dalam membantu siswa memahami materi teks biografi dengan lebih baik. Mayoritas responden yang menilai "sangat membantu" (68,6%) kemungkinan mengapresiasi kehadiran elemen visual yang menarik, dinamis, dan mampu menjelaskan konsep dengan cara yang lebih mudah dipahami. Sementara itu, responden yang memilih "cukup membantu" (28,6%) mungkin merasa bahwa fitur-fitur tersebut efektif, namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut, seperti menambahkan variasi animasi yang lebih kontekstual, kualitas video yang lebih baik, atau gambar yang lebih mendalam untuk mendukung pemahaman mereka. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa fitur-fitur pendukung dalam Articulate Storyline memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks biografi. Dengan penyempurnaan lebih lanjut, aplikasi ini berpotensi memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa, sekaligus mendukung pendidik dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi teks biografi melalui Articulate Storyline?  
35 jawaban

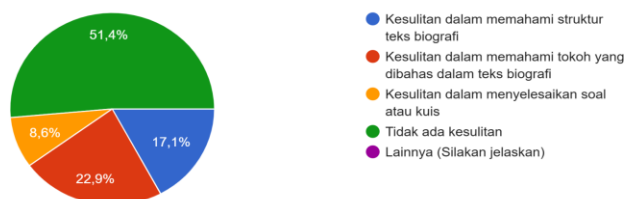


Diagram lingkaran ini menunjukkan tanggapan dari 35 responden terkait seberapa besar Articulate Storyline mengalami kesulitan dalam memahami materi teks biografi. Sebanyak 51,4% responden menyatakan tidak ada kesulitan, 22,9% kesulitan dalam memahami tokoh yang dibahas dalam teks biografi, 17,1% merasa kesulitan dalam memahami struktur teks biografi, dan 8,6% merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal atau kuis. Hasil ini menunjukkan bagaimana penggunaan Articulate Storyline dalam pembelajaran teks biografi dapat mengurangi kesulitan yang dialami oleh siswa. Sebanyak 51,4% responden menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan, yang mengindikasikan bahwa aplikasi ini telah berhasil menyajikan materi dengan cara yang jelas dan mudah dipahami.

Namun, masih terdapat 22,9% responden yang kesulitan memahami tokoh dalam teks biografi, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya penjelasan mendetail atau konteks tambahan tentang tokoh yang dibahas. Selain itu, 17,1% responden merasa kesulitan memahami struktur teks biografi, menunjukkan perlunya fitur tambahan seperti diagram struktur atau panduan langkah-langkah yang lebih mendalam. Sebagian kecil responden (8,6%) menyatakan kesulitan dalam menyelesaikan soal atau kuis, yang dapat diatasi dengan memberikan soal yang lebih bervariasi atau umpan balik yang lebih jelas. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun Articulate Storyline efektif dalam mengurangi sebagian besar kesulitan pembelajaran, masih ada ruang untuk perbaikan dalam fitur yang mendukung pemahaman tokoh, struktur teks, dan evaluasi pembelajaran.

## SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif Articulate Storyline memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran teks biografi. Tampilan awal yang sederhana namun menarik, serta fitur interaktif yang ditawarkan, berhasil menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi pengguna. Mayoritas responden merasa nyaman dan mudah mengakses platform ini, dengan 42,9% menyatakan sangat mudah dan 31,4% merasa mudah dalam penggunaannya. Tampilan yang interaktif dan menarik juga berkontribusi besar terhadap pemahaman materi, di mana 51,4% responden merasa tampilan tersebut sangat membantu. Instruksi yang jelas dan terstruktur membuat 54,3% responden merasa bahwa penjelasan yang diberikan cukup jelas dan mudah dipahami. Selain itu, Articulate Storyline terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep penting dalam teks biografi, dengan 57,1% responden menyatakan aplikasi ini sangat membantu.

Meskipun sebagian besar responden merasa tertarik dan mendapatkan manfaat dari penggunaan Articulate Storyline, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Beberapa responden mengalami kesulitan dalam memahami tokoh dan struktur teks biografi, serta dalam menyelesaikan soal atau kuis. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut, seperti penambahan elemen visual yang lebih mendalam, penjelasan yang lebih rinci, dan variasi soal yang lebih bervariasi. Untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan inovasi tambahan dalam penyajian materi, seperti memperkaya visualisasi dan menyediakan panduan yang lebih komprehensif. Dengan demikian, Articulate Storyline dapat menjadi media pembelajaran yang lebih optimal, menarik, dan mendalam dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi teks biografi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aninda CAT, Setiawan F, Afiani KDA. 2021. "Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Interpersonal Siswa dalam Pembelajaran dari Rumah di Tengah Kasus Covid-19". *J Pendidik Tambusai*. 5(3).
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daulay, R. S., Pulungan, H., Noviana, A., & :Hurhaliza, S. 2020. Manfaat Teknologi Smartphone dalam kegiatan Pembelajaran Pendidikan Islam Di Masa Pandemi Corona-19. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), hal 29–43.
- Dewi, I, P., Sofya, R., Huda, A. 2021. *Membuat Media Pembelajaran Inovatif dengan Aplikasi Articulate Storyline 3*. Padang: UNP Press.
- Fajarwati, A, A., Nugraheni, Purwaningsih, W, I. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Kontekstual Menggunakan Articulate Storyline 3 Pada Materi Pola Bilangan Untuk Membantu Pemahaman Konsep". *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*. 4:2.

- Fitriani, D, K, dkk., 2022. Pengembangan Media Interaktif Berbasis Articulate Storyline pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Literasi Sains. *Jurnal Eduscience (JES)*. 9:2, Hal. 294-304.
- H.B. Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)*. Surakarta: Sebelas Maret Press.
- Hafiedz, A. & Nurhamidah, D. 2023. "MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF ARTICULATE STORYLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA". *PENA LITERASI*. 6:1.
- Purba, R. A., Rofiki, I., Purba, S., Purba, P. B., Bachtiar, E., Iskandar, A., Febrianty, F., Yanti, Y., Simarmata, J., & Chamidah, D. 2020. *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Riyam, Muhammad. 2021. PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI ANDROID PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI. *diksi*. 29:2, hal 205-2016.
- Rohmah, Nafilatur. 2021. MEDIA PEMBELAJARAN MASA KINI: APLIKASI PEMBUATAN DAN KEGUNAANNYA. *Jurnal PGMI*. 4:2, hal 177-181.
- Rosi, F., & Sholikah, E. N. 2023. Aplikasi Pembelajaran Interaktif berbasis Android pada Mata Pelajaran Informatika. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*. 7:2, hal 178-186.
- Sapriyah. 2019. MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. 2:1, hal. 470 - 477.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhailah, Fina., dkk. 2021. Articulate Storyline: Sebuah Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Sel. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 05:01, Hal. 19-25